

**ANALYSIS OF THE USE OF THE SIPRETI APPLICATION IN INCREASING
EMPLOYEE WORK DISCIPLINE
Case Study in Bandungrejosari Village**

Zunaidah, Alie Zainal Abidin
College of Administrative Sciences (STIA) Malang
Public Administration
Zunaidah
Email : zandikayuyun@gmail.com

ABSTRACT

The utilization of technology-based attendance increases the accuracy of recording employee working time. The objectives to be achieved in this study are to find out the SiPreti Application in improving employee work discipline as well as several supporters and obstacles in its use.

The method used in this research is descriptive qualitative method, this method is by interview or question and answer, documentation and observation. The reason for using this method is because this method is more able to bring researchers closer to the object in terms of in-depth data disclosure through interviews, observations and document reviews of what informants do, how they carry out activities and for what activities are carried out.

Based on the results of research with the SIPRETI application, employee discipline in Bandungrejosari Village has increased, this is evidenced by the presence of 100 percent attendance.

Keyword : SIPRETI App, employee discipline

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SIPRETI DALAM PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI (Study Di Kelurahan Bandungrejosari)

Zunaidah, Alie Zainal Abidin
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang
Fakultas Ilmu Administrasi
Zunaidah
Email : zandikayuyun@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan absensi berbasis teknologi meningkatkan akurasi pencatatan waktu kerja pegawai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Aplikasi SiPreti dalam peningkatan disiplin kerja pegawai serta beberapa pendukung dan menghambat dalam penggunaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, metode ini adalah dengan wawancara atau tanya jawab, dokumentasi dan observasi. Adapun alasan penggunaan metode ini adalah karena metode ini lebih mampu mendekati peneliti dengan objek yang hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, bagaimana mereka melakukan kegiatan dan untuk apa kegiatan-kegiatanitu dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya Aplikasi SIPRETI maka disiplin kerja pegawai di Kelurahan Bandungrejosari meningkat hal ini dibuktikan dengan adanya presensi kehadiran 100 persen.

Kata Kunci : *Aplikasi SIPRETI, disiplin pegawai*

1. PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan di Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan akibat perkembangan globalisasi global, salah satu alat perkembangan globalisasi adalah teknologi, dengan berkembangnya teknologi dan kemudahan produksi. Ekspor informasi untuk meningkatkan kinerja pemerintahan ke arah yang lebih baik. Perkembangan tersebut menyebabkan berkembangnya globalisasi global, salah satu alat perkembangan globalisasi adalah teknologi, dengan berkembangnya teknologi dapat meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan ke arah yang lebih baik (Sabri, 2018)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik:

“Pengertian pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan demi memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan public.” (menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 1)

Pemerintah dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Hage dan Powers menyebutkan salah satu ciri yang menonjol di era kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini adalah

digunakannya teknologi komputer. Perubahan teknologi telah menjadi sumber penting dari ketidakpastian lingkungan yang dihadapi organisasi atau instansi, perubahan teknologi ini dapat juga memungkinkan para pimpinan untuk mengkoordinasikan tatanan kerja para pegawai dengan cara lebih efisien dan efektif (Sabri, 2018 :Asman dan Novi, 2021).

E-Government (e-Government) adalah mekanisme interaksi modern antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan, baik dunia usaha maupun pihak lain yang berkepentingan untuk menyediakan layanan yang tepat waktu dan relevan, melibatkan penggunaan teknologi informasi (khususnya internet). dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan telah bekerja dengan baik.

Dengan berkembangnya e-government, sistem manajemen dan proses kerja di pemerintahan ditata dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.. Penggunaan teknologi informasi mencakup dua (dua) aktivitas yang saling terkait, yaitu pemrosesan data, manajemen informasi, sistem manajemen dan alur kerja secara elektronik.

Inpres No. 3 RI Tahun 2003 terkait kebijakan nasional dan strategi pengembangan e-government yang merupakan bukti keseriusan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas

layanan melalui e-government. Fingerprint merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengelola e-government di Indonesia.

Berdasarkan Surat Menteri PAN RB No B/2338/M. PAN RB/06/2016 Tanggal 27 Juni 2016 tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah, menyebutkan :

“Mengoptimalkan penggunaan system absensi berbasis elektronik guna menghindari adanya kecurangan dan / atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai.”

Pemanfaatan teknologi Finger Print memiliki tujuan untuk mengoptimalisasi waktu dan tenaga serta meningkatkan kedisiplinan pegawai. Hadir tepat waktu serta pemanfaatan waktu yang baik oleh pegawai akan memberikan dampak baik pada kinerja dan pada produktivitas kerja pegawai. Teknologi Finger Print (absen sidik jari) dimanfaatkan untuk melakukan absensi secara sistematis dalam pemerintahan untuk meningkatkan sistem pemerintahan menjadi lebih efektif.

Pendisiplinan adalah usaha dalam menanamkan suatu nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati dan tunduk pada peraturan. Sedangkan disiplin dalam kerja karyawan adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki karyawan dalam bekerja. Pada bagian lain, Jerry Wyckoff

dan Barbara C. Unel, (1990) menyebutkan bahwa

“ disiplin kerja adalah kesadaran, kemauan dan kesediaan kerja orang lain agar dapat taat dan tunduk terhadap semua peraturan dan norma yang berlaku”

Disiplin adalah sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri (menurut Wyckoff yang dikutip oleh Suryadi tahun (2007:75) Siswanto (1989) mengemukakan “disiplin kerja sebagai sikap hormat, hormat, patuh dan taat pada peraturan tertulis dan tidak tertulis yang berlaku, serta kemampuan untuk mematuhi dan menghindari sanksi ketika seseorang melanggar komitmen seseorang. dan tanggung jawab, kekuasaan yang diberikan kepadanya”.

Ketika karyawan disebut disiplin itu pasti mereka-mereka yang senantiasa hadir setiap jam kerja berlangsung, dimana perlunya pencatatan dengan menggunakan absensi. Salah satu faktor terpenting dalam pengelolaan karyawan adalah kehadiran karyawan. Informasi yang detail dan rinci tentang partisipasi pegawai dapat menentukan prestasi kerja seseorang, gaji/gaji, produktivitas dan kemajuan keseluruhan suatu instansi/fasilitas.

Menurut Flippo (2001) dan Supriyanto (2010), dijelaskan tentang masalah-masalah kepegawaian yang ada di antaranya tingkat absensi yang tinggi dan tingginya tingkat keterlambatan jam kerja.

Untuk absensi karyawan, diperlukan sistem absensi yang dapat mencatat semua kehadiran. Tujuan dari ketepatan waktu adalah untuk mengetahui tingkat kehadiran dan kedisiplinan pegawai pada suatu instansi, organisasi atau perusahaan..

Penggunaan teknologi sidik jari atau *finger print* dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan akurasi pencatatan waktu kerja pegawai saat datang dan pulang, selain itu laporan kehadiran yang akurat sangat membantu pemerintah dalam memberikan kompensasi atau insentif kepada pegawai. Pemanfaatan teknologi ini akan mengurangi kerugian pemerintah atas kompensasi atau *insentif* kepada Aparatur Sipil Negara (ASN). Adopsi teknologi *finger print* akan memastikan bahwa karyawan yang nakal menerima sanksi dengan pengurangan kompensasi atau *insentif* karena keterlambatan waktu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* menurut kamus Webster berarti pengolahan yang sistematis atau manipulasi yang sistematis terhadap sesuatu sedangkan teknologi adalah dasar dari kata *technology* yang berarti keterampilan, ilmu atau keahlian, kecakapan dan pengetahuan.

Teknologi Informasi

Manfaat Teknologi Informasi menurut Heinich dalam Bambang Warsita

(2008:137-144), Teknologi Informasi merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran.

Teknologi informasi merupakan teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi dan komunikasi yang digunakan mengirimkan informasi (Martin et.al.,2002:1). (Sari 2016) teknologi informasi meliputi teknologi komputer (*computing technology*) dan teknologi komunikasi (*communication technology*) yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu yang bersifat finansial atau non finansial, (Maryam 2010).

Faktor-Faktor Dalam Menggunakan Teknologi Informasi

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan dalam menggunakan teknologi informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi oleh Soekartawi (2003)

:

- a. Dibutuhkan infrastruktur yang memungkinkan akses informasi di manapun dengan kecepatan yang mencukupi
- b. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) menuntut ketersediaan human brain yang menguasai teknologi tinggi
- c. Faktor kebijakan menuntut adanya

kebijakan berskala makro dan mikro yang berpihak pada pengembangan teknologi informasi jangka panjang

- d. Faktor finansial membutuhkan adanya sikap positif dari bank dan lembaga keuangan untuk menyokong industri teknologi informasi.
- e. Faktor konten dan aplikasi menuntut adanya informasi yang disampai pada orang, tempat, dan waktu yang tepat serta ketersediaan aplikasi untuk menyampaikan konten tersebut dengan nyaman pada penggunaanya.

Fungsi Teknologi Informasi

Fungsi teknologi informasi, menurut Sutarman, 2009 dalam buku Pengantar Teknologi Informasi terdapat enam fungsi teknologi informasi yaitu :

1. Fungsi Teknologi informasi sebagai Penangkap (*Capture*).
2. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (*Processing*).
3. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (*Generating*).
4. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penyimpan (*storage*).
5. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pencari Kembali (*Retrifal*).
6. Fungsi Teknologi Informasi sebagai Transmisi (*Transmission*).

Pengertian *Finger Print*

Pengertian *Finger Print*, Poerwadarminta (2006:2). *Finger print*

berasal dari bahasa inggris yang berarti sidik jari. Sidik jari adalah gurat-gurat yang terdapat di ujung kulit jari. Sidik jari berfungsi untuk memberi gaya gesekan lebih besar agar jari dapat memegang benda lebih erat. (faisal,2006).

Mesin absensi *finger print* merupakan sistem informasi manajemen yang mengandung elemen-elemen fisik seperti yang diungkapkan oleh Davis dalam Widjhartono:

- a. Perangkat keras komputer, terdiri atas computer (merupakan pusat pengelolaan, unit masukan/keluar, unit penyimpanan *file*, dan peralatan penyimpanan data).
- b. *Data base*, (data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer).
- c. Prosedur, komponen fisik prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku bantuan operasional dan intruksi
- d. Personalia pengoprasian, seperti: operator komputer, analisa sistem pembuatan program, personalia penyimpanan datan dan system

Aplikasi

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadir, 2003). Aplikasi dapat juga dikatakan sebagai penerjemah perintah-perintah yang dijalankan pengguna komputer untuk diteruskan ke atau diproses oleh perangkat keras.

Fungsi dan Kegunaan Aplikasi, Sesuai dengan pengertian aplikasi, fungsi

aplikasi tentu tak jauh dari tujuan diciptakannya. Yakni memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbagai bidang kehidupan.

Aplikasi absensi berbasis *web* merupakan sebuah aplikasi untuk absensi karyawan yang terhubung dengan internet berupa absensi *online* menggunakan aplikasi atau bisa juga yang terintegrasi dengan sistem absensi sidik jari.

Teknologi yang di gunakan pada mesin finger print (sidik jari) adalah teknologi *Biometric*. Ada beberapa teknologi biometric yang di gunakan yaitu sidik jari,tangan,bentukwajah,mata,suara dan retina. Namun yang paling banyak digunakan adalah teknologi sidi jari, hal ini dikarenakan teknologi sidik jari jauh lebih murah dan akurat di dibandingkan teknologi lainnya.

Teknologi *fingerprint* ini adalah teknologi yang digunakan pada mesin absensi sidik jari yang sebagian bisa dintegrasikan pada Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI).

Aplikasi ini dikembangkan oleh Badan Kepegawain Daerah Kota Malang Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) di buat untuk memfasilitasi pegawai saat melakukan absensi setiap harinya dan memiliki fungsi utama untuk mempermudah absensi.

Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) memberikan kemudahan dalam

hal pengawasan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data absensi. Data yang tersaji merupakan hasil absensi pegawai yang secara langsung dapat dipantau oleh pimpinan secara berkala dan berkesinambungan.

Registrasi/pendaftaran sidik jari atau *face recognition* ini merupakan proses awal yang menjadi penentu dalam keberlangsungan absensi pegawai. Ini semua harus dilakukan dengan teliti dan benar khususnya ketika penyekenan jari saat memasukan data pada mesin. Untuk kemudian data absensi akan masuk data rekapan data yang langsung terkoneksi dan dapat di lihat pada Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI). Hal ini akan menjadikan pemantaun kedisiplinan pegawai dalam ketepatan waktu kedatangan dan jam pulang pegawai setiap hari .

Dalam masa Pandemi untuk mempermudah pemantauan kedisiplinan pegawai dan Mencegah penyebaran virus covid-19 maka di buatlah Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) yang berbasis Android yang telah menggunakan teknologi *face recognition* dan telah diimplementasikan sejak tahun 2019. Aplikasi SIPRETI dapat diakses maupun diunduh dalam *play store* atau langsung melalui browser yang mengakses fitur Android pada *gadget*.

Aplikasi SI Preti merupakan aplikasi

inovatif berbasis *android* dan GPS yang digunakan sebagai sistem presensi kehadiran pegawai yang menggantikan pemakaian mesin presensi *finger print* pada masa *pandemic*.

Pelayanan Publik

Pengertian pelayanan publik telah didefinisikan oleh banyak pakar. Salah satunya yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto (2006: 136) mendefinisikan pelayanan publik adalah:

“Serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Pengguna yang dimaksudkan disini adalah warga negara yang membutuhkan pelayanan publik, seperti pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), akta kelahiran, akta nikah, akta kematian, sertifikat tanah, izin usaha, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), izin gangguan (HO), izin mengambil air tanah, berlangganan air minum, listrik dan sebagainya”.

Unsur proses pelayanan publik diperlukan untuk mendukung pelayanan yang diinginkan. Atep Adya Bharata (2003:11) mengemukakan pendapatnya terdapat empat unsur penting dalam proses pelayanan publik, yaitu :

1. Penyedia layanan.
2. Penerima layanan.
3. Jenis layanan.
4. Kepuasan pelanggan dalam memberikan pelayanan.

Disiplin

Pengertian Disiplin, disiplin

merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).

Muchdarsyah Sinungan (2015) menyatakan bahwa “disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/ mematuhi segala aturan/ keputusan yang telah ditetapkan”.(Diana et al. n.d.).

Faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja Menurut Mulyadi (2016) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja yaitu:

1. Faktor pemberian kompensasi
2. Faktor keteladan pimpinan dalam perusahaan/instansi
3. Faktorketegasan pimpinan dalam mengambil keputusan
4. Faktor adanya pengawasan
5. Faktor perhatian kepada pegawai
6. Faktor yang mendukung tegaknya kedisiplinan

Kelurahan

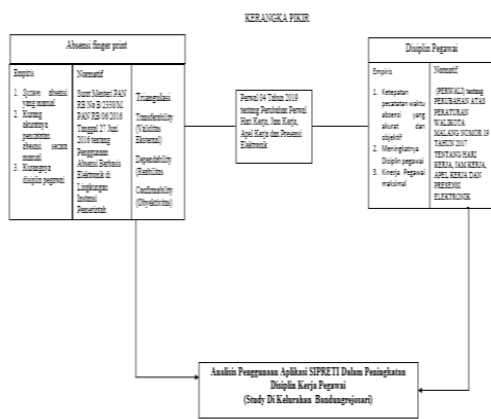
Kelurahan Berdasarkan 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan kedudukan dan tugas dan fungsi pemerintah kelurahan adalah:

- (1)Kelurahan dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota berpedoman

- pada Peraturan Pemerintah
- (2) Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Kelurahan yang disebut Lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada Camat
 - (3) Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah deskripsi skematis arah penelitian untuk menggambarkan bagaimana penggunaan teknologi absensi mempengaruhi disiplin kerja karyawan.



3. METODE PENELITIAN

Suatu kebenaran Ilmiah, diperlukan adanya metode penelitian yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam tujuan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian yang dipakai ini termasuk jenis penelitian *explanatory research*

(penelitianp penjelasan), yaitu suatu jenis penelitian yang menyoroti pengaruh dari variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Singarimbun (2010:68), menyatakan bahwa :

Bahwa penelitian pengujian hipotesis atau *explanatory research* (penelitianp penjelasan) adalah suatu penelitian yang berusaha menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif data yang didapatkan dengan cara tanya jawab atau wawancara dari narasumber, data berupa tulisan tanpa ada data angka didalamnya.

Menurut Sugiyono (2015:9) metode penelitian kualitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian, ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Bandungrejosari Jl S Supriadi No 30 Kota Malang.

Fokus dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada penerapan absensi

finger print yang dintegrasikan pada Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kelurahan Bandungrejosari.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, pengambilan data primer dilakukan dengan cara melaukan wawancara secara langsung kepada narasumber yang kompeten. Pihak yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Sekertaris Kelurahan yaitu Bapak Ahmad Avrianto Pribadi, SE, M.Si, Kasi Prasarana dan Sarana yaitu Ibu Emie Heldianan Nurwantari, M.Si, Staff Kelurahan Bandungrejosari Bapak Sumadi, Bapak Andi Iwan Hidayat dan Bapak Pudji Biantoro, SE.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi buku, jurnal, salinan Peraturan Daerah, salinan Peraturan Walikota, dan lain sebagainya.

Data sekunder dalam penelitian ini salah satunya adalah Perwal 04 Tahun 2019 tentang Perubahan Perwal Hari Kerja, Jam Kerja, Apel Kerja dan Presensi Elektronik

Metode Pengumpulan Data yang di gunakan yaitu :

1. Wawancara / Tanya Jawab

Yaitu mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung sama pihak yang terkait agar memudahkan dalam mengumpulkan data-data baik primer ataupun sekunder. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber untuk mendapatkan data. Melalui wawancara tersebut, narasumber dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan secara bebas namun tetap dalam konteks yang ditanyakan. Subyek dalam wawancara pada penelitian ini adalah pihak Kelurahan Bandungrejosari

2. Dokumentasi

Yakni pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen atau laporan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti

3. Observasi

Observasi adalah sebuah langkah penelitian dilakukan secara langsung di tempat atau lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian untuk mencari tahu tentang situasi untuk memahami kondisi dilapangan. Observasi dilakukan secara non partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang

dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Pengumpulan data.
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem absensi adalah salah satu bentuk dalam memperkuat sistem kehadiran pegawai , karena tidak efektif dan kurangnya pengawasan absensi secara manual.

Kebijakan ini dibuat selain dengan tujuan utama untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, hal lain yang mendasari yaitu; karena terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan absensi

secara manual yaitu kehadiran dan kepulungan seorang pegawai pada bulan berjalan tidak akan terlihat pada daftar kehadiran dan kepulungan karena semua pegawai menandatangani.

Teknologi fingerprint diintegrasikan pada Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) di ambil sebagai suatu langkah yang tepat dalam menegakkan kedisiplinan karena merupakan salah satu teknologi keamanan yang akurat karena menggunakan pengenalan sidik jari dan pendeteksi wajah masing masing pegawai yang bersangkutan.

Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) memberikan kemudahan dalam hal pengawasan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data absensi. Data yang tersaji merupakan hasil absensi pegawai yang secara langsung dapat dipantau secara berkala dan berkesinambungan.

Aplikasi ini dikembangkan oleh Badan Kepegawain Daerah Kota Malang. Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) di buat untuk memfasilitasi pegawai saat melakukan absensi setiap harinya dan memiliki fungsi utama untuk mempermudah absensi.

Penggunaan fingerprint ini cukup aman untuk proses absensi pegawai, Langkah pertama adalah pendaftaran sidik jari atau *face recognition*, sidik jari yang digunakan untuk absensi biasanya

menggunakan satu atau beberapa jari yang berbeda.

Aplikasi SIPRETI mempunyai beberapa *fitur* menu yang memudahkan untuk mengakses data absensi seluruh data pegawai apabila diperlukan. Data absensi yang masuk akan langsung terkoneksi dan dapat di lihat pada Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI). Hal ini akan menjadikan pemantauan kedisiplinan pegawai dalam ketepatan waktu kedatangan dan jam pulang pegawai setiap hari

Pegawai yang tidak disiplin dalam bekerja akan mengakibatkan pelayanan tidak maksimal. Disiplin yang tinggi akan mendorong pegawai untuk melakukan pekerjaannya sebaik mungkin, sesuai peraturan dan prosedur kerja yang ada.

Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi maka dia akan terbiasa datang tepat waktu saat bekerja, sedangkan pegawai yang memiliki disiplin rendah terbiasa untuk datang terlambat saat bekerja.

Penerapan aplikasi SIPRETI dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan pegawai di Kelurahan Bandungrejosari merupakan suatu instrument pertanggungjawaban yang terdiri dari berbagai indikator dan mekanisme kegiatan penilaian dan pelaporan kinerja serta pengukuran secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tugas, fungsi dan misi organisasi dalam rangka untuk

peningkatan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

“Salah satu indikator yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah absensi (Handoko 2000:252 Manajemen Personalia dan sumber daya manusia)..” Penerapan pencatatan waktu sidik jari yang diterapkan pada seluruh pegawai berdampak pada kedisiplinan pegawai, sehingga tidak ada lagi pegawai yang datang terlambat dan tidak juga menitipkan absensi kepada pegawai lain, karena alat ini hanya mencatat sidik jari pegawai yang bersangkutan, yang dipantau melalui komputer yang terhubung dengan perangkat.

Setiap pegawai di Kelurahan Bandungrejosari wajib melakukan absen dengan batas waktu dan lokasi yang sudah ditentukan yaitu pukul 08.00 WIB pada saat jam masuk kantor dan pada saat pulang kantor pukul 16.00 WIB.

Kondisi disiplin yang ada di Kelurahan Bandungrejosari salah satunya bisa diketahui dengan kehadiran pegawai saat masuk kerja dengan tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan adanya presensi kehadiran 100 persen pada saat rekap absensi pegawai setiap akhir bulan.

Pendukung dan Penghambat dalam penggunaan Aplikasi SIPRETI dengan disiplin kerja pegawai di Kelurahan Bandungrejosari antara lain :

1. Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) yang berbasis Android sangat mudah, hampir semua pegawai memiliki smartphone android.
2. Fitur yang ada dalam Aplikasi SIPRETI sangat mudah dipelajari
3. Lebih Praktis daripada sistem absensi manual
4. Terjadi error mesin saat pegawai sudah scan.
5. Masalah jaringan koneksi internet antara mesin fingerprint maupun smartphone dan Sistem Informasi Presensi Terkini (SIPRETI) yang tidak bisa terkoneksi.
6. Tidak berfungsinya absensi sidik jari (fingerprint) jika listrik padam.
7. Saat server SIPRETI mengalami gangguan server atau perbaikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan aksensi finger print yang terintegrasi dengan SIPRETI maupun online melalui smartphone mempunyai dampak yang langsung dapat dilihat dengan melihat rekap absensi pegawai. Dengan adanya Aplikasi SIPRETI maka disiplin kerja pegawai di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang meningkat hal ini dibuktikan dengan adanya presensi kehadiran 100 persen pada saat pengamatan yaitu pada bulan Juni dan Bulan Juli tahun 2023. Hal ini juga didukung dengan adanya perolehan

Tunjangan kinerja sebesar 100 Persen pada bulan Juli,

Ada beberapa hal yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan aplikasi SIPRETI ini adalah:

1. Terobosan yang terbaru adalah Aplikasi SI PRETI berbasis Android merupakan aplikasi inovatif berbasis android dan GPS yang digunakan sebagai sistem presensi kehadiran pegawai sebagai alternatif untuk menggantikan pemakaian mesin presensi finger print.
2. Aplikasi SIPRETI dapat diakses maupun diunduh dalam *play store* atau langsung melalui browser yang mengakses fitur Android pada gadget, bagi pegawai yang memiliki smartphone dapat diakses dimana pun didalam lingkungan kerja dan tidak perlu antri untuk absen finger print.
3. *Finger Print/* sidik jari ini juga memudahkan bagi administrator untuk mencatat absensi para karyawan / pegawai.
4. Data yang tersaji merupakan hasil absensi pegawai secara langsung dapat dipantau oleh pimpinan secara berkala dan berkesinambungan.
5. Masalah jaringan yang terkadang tidak terkoneksi dengan sever SIPRETI dan tidak terdeteksinya sidik jari oleh mesin disaat melakukan presensi di mesin finger print merupakan salah satu penghambat.

6. Untuk penggunaan mesin finger print masih mempunyai kendala apabila terjadi pemadaman listrik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran bahwa sebaiknya dengan meningkatnya disiplin pegawai maka pelayanan akan maksimal. Hal ini juga dapat diperbaiki dengan memperbaiki beberapa hal antara lain:

1. Pembenahan pada server, terkait kendala dengan peningkatan kualitas internet
2. Diharapkan untuk selalu menjalankan komitmen dalam meningkatkan disiplin kerja untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- Agus Dwiyanto. 2006. Mewujudkan Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta.. Universitas Gajah Mada.
- Ahmad Sabri, 2018. Efektivitas Finger print Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Di Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Atep Adya Barata. (2003). Dasar- Dasar Pelayanan Prima. Jakarta : Elex Media Kompetindo
- Handoko, T. Hani.(2000). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: BPF).

Jerry Wyckoff dan Barbara C. Unel. 1990. *Dicipline Without Shouting Or Spanking: Practical Solutions to the Most Common Preschool Behavior Problems*. New York: MJF Book.

Kasmir. 2006. Manajemen Perbankan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Muchdarsyah Sinungan, 2015, Produktivitas Apa dan Bagaimana, Bumi Aksara, Jakarta.

Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto Achmad Sani, (2010), Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama, Penerbit : UIN Maliki Press, Jakarta.

Sutarman, 2009. Pengantar Teknologi Informasi, Penerbit Bumi Aksara

Soekartawi. 2003. E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang, Makalah pada seminar nasional 'E-Learning Perlu E-Library' di Universitas Kristen Petra, Surabaya.

